Ibadah Doa Semalam Suntuk Session I Malang, 07 Juli 2015 (Selasa Malam)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Keluaran 27:1-2
27:1 "Haruslah engkau membuat mezbah dari kayu penaga, lima hasta panjangnya dan lima hasta lebarnya, sehingga mezbah itu empat persegi, tetapi tiga hasta tingginya.
27:2 Haruslah engkau membuat tanduk-tanduknya pada keempat sudutnya; tanduk-tanduknya itu haruslah seiras dengan mezbah itu dan haruslah engkau menyalutnya dengan tembaga.

Mezbah korban bakaran sama dengan altare (tempat yang ditinggikan), menunjuk salib Tuhan. Korban binatang sudah digenapkan dalam korban Kristus. Yesus adalah satu-satunya manusia yang tidak berdosa, yang bisa mendamaikan manusia berdosa dengan Allah lewat salibNya.

Tanduk terdiri dari zat tulang yang keras, menujuk kuasa kebangkitan.

2 Raja-raja 13:21
13:21 Pada suatu kali orang sedang menguburkan mayat. Ketika mereka melihat gerombolan datang, dicampakkan merekalah mayat itu ke dalam kubur Elisa, lalu pergi. Dan demi mayat itu kena kepada tulang-tulang Elisa, maka hiduplah ia kembali dan bangun berdiri.

Roma 4:25
4:25 yaitu Yesus, yang telah diserahkan karena pelanggaran kita dan dibangkitkan karena pembenaran kita.

Yesus mati di kayu salib untuk menyatakan kuasa mengampuni dosa atau melepaskan manusia dari dosa, sehingga kita mati terhadap dosa. Yesus bangkit untuk menyatakan kuasa untuk membenarkan manusia sehingga kita bisa hidup dalam kebenaran, dan diselamatkan.

Lukas 1:69
1:69 Ia menumbuhkan sebuah tanduk keselamatan bagi kita di dalam keturunan Daud, hamba-Nya itu,

Mazmur 18:3
18:3 Ya TUHAN, bukit batuku, kubu pertahananku dan penyelamatku, Allahku, gunung batuku, tempat aku berlindung, perisaiku, tanduk keselamatanku, kota bentengku!

Hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang mati terhadap dosa dan hidup dalam kebenaran, sama dengan memiliki tanduk keselamatan.

1 Raja-raja 1:50-53
1:50 Takutlah Adonia kepada Salomo, sebab itu ia segera pergi memegang tanduk-tanduk mezbah.
1:51 Lalu diberitahukanlah kepada Salomo: "Ternyata Adonia takut kepada raja Salomo, dan ia telah memegang tanduk-tanduk mezbah, serta berkata: Biarlah raja Salomo lebih dahulu bersumpah mengenai aku, bahwa ia takkan membunuh hambanya ini dengan pedang."
1:52 Lalu kata Salomo: "Jika ia berlaku sebagai kesatria, maka sehelai rambutpun dari kepalanya tidak akan jatuh ke bumi, tetapi jika ternyata ia bermaksud jahat, haruslah ia dibunuh."
1:53 Dan raja Salomo menyuruh orang menjemput dia dari mezbah itu. Ketika ia masuk, sujudlah ia menyembah kepada raja Salomo, lalu Salomo berkata kepadanya: "Pergilah ke rumahmu."

Memegang tanduk mezbah (salib Kristus) sama dengan menjadi ksatria, berani mengaku dosa dan niat dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi, dan hidup dalam kebenaran.
Jika berani berbuat dosa tetapi tidak mau mengaku dosa, malah menyalahkan orang lain, sama dengan pengecut.

Orang yang memegang tanduk mezbah (=ksatria) mengalami kuasa kebangkitan yang tidak bisa dikalahkan oleh apa pun, sehelai rambut tidak akan jatuh. Hasilnya:

a. Sekalipun kita tidak berdaya seperti sehelai rambut, kita dilindungi dan dipelihara secara langsung oleh Tuhan, mulai sekarang di tengah kesulitan dunia sampai jaman antikris.
   Matius 10:30
   10:30 Dan kamu, rambut kepalamupun terhitung semuanya.

b. Kuasa kemenangan atas setan. Semua masalah diselesaikan oleh Tuhan, yang gagal menjadi berhasil.

c. Kuasa penyucian dan keubahan hidup. Mulai dari jujur, berani mengaku dosa. Sampai jika Tuhan datang kedua kali, kita diubahkan menjadi sama mulia dengan Tuhan, menjadi mempelai wanita yang siap menyambut kedatanganNya kedua kali.

Tuhan memberkati.